**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan atau tempat berlangsungnya proses pendidikan seperti mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan yang mana didalamnya terdapat unsur-unsur manajerial yang selalu mengelola, mengorganisir, merencanakan dan mengawasi segala apa yang terjadi di lembaga tersebut. Agar pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan, maka semua komponen dalam sistem manajerial dalam lembaga pendidikan formal tentunya dilaksanakan oleh kepala madrasah sebagai pemegang pimpinan di lembaga tersebut, sehingga sudah sepantasnya peran manajerial kepala madrasah sebagai pimpinan tertinggi, maka kepemimpinan kepala madrasah sangat menentukan berhasil tidaknya lembaga yang dipimpinnya karena kepala madrasah merupakan motor penggerak bagi para bawahannya yakni para dewan guru di madrasah beserta staf tata usaha.

Sistem pendidikan menyangkut berbagai hal atau komponen yang lebih luas lagi, yaitu terdiri dari**:**

1. Input (masukan) berupa sistem nilai dan pengetahuan, sumber daya manusia, masukan instrumental berupa kurikulum, silabus dan sebagainya, masukan sarana termasuk di dalamnya fasilitas dan sarana pendidikan yang harus disiapkan;
2. Proses yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau proses pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah. terjadinya proses pembelajaran;
3. Keluaran (output) yaitu hasil yang diperoleh pendidikan bukan hanya terbentuknya pribadi lulusan/peserta didik yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan yang diharapkan dalam tujuan yang ingin dicapai.[[1]](#footnote-2)

Dilihat dari komponen sistem pendidikan di atas bisa digambarkan bagaimana input, proses, dan output di MTs Al-Muqarrabun kecamatan Abuki Kabupaten konawe sebagai pengamatan awal sebagai berikut:

1. Input belum melakuhkan seleksi terhadap calon siswa baru, belum memakai kurikulum 2013 masih memakai kurikulum lama, yakni KTSP. Dari segi perlengkapan mengajar guru belum semua guru menyiapkan silabus dan RPP. Sarana dan prasarana madrasah masih kurang, seperti komputer, ruang guru dan kepala madrasah, serta laboratorium.
2. Proses yang dilaksanakan dalam pembelajaran masih didominasi metode ceramah, metode PAIKEM perlu ditingkatkan.
3. Output madrasah sebagaian siswa mampu memasuki sekolah-sekolah lanjutan di Madrasah Aliyah/SMA favorit, tetapi ada sebagian yang hanya dapat melanjutkan studi pada sekolah non unggulan.

Kepala madrasah harus memiliki berbagai keterampilan yang diperlukan sebagai bekal, pola atau strategi dalam melaksanakan tugas kpemimpinannya. Manajemen strategi merupakan cara untuk mengelola semua sumber daya guna mengembangkan keunggulan kompetitif dan membantu menciptakan kesuksesan di masa yang akan datang. Tercapainya kesesuaian antara lingkungan organisasi dan strategi, struktur serta proses organisasi, berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

Apalagi pada saat ini lembaga pendidikan khususnya yang berlabel Islam sedang dihadapkan pada persoalan yang sangat pelik dan mendasar, baik dari intern maupun ekstern. Fadjar menilai kelemahan lembaga pendidikan Islam selama ini telah meliputi seluruh sistem pendidikan, baik manajemen, etos kerja, kuantitas dan kualitas guru, kurikulum, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.[[2]](#footnote-3) Sebuah problem yang bersifat salingmempengaruhi, mulai dari persoalan dana yang kurang, fasilitas kurang, mutu pendidikan rendah, semangat belajar yang rendah, minimnya inovasi, peminat yang sedikit adalah masalah klasik yang terus dihadapi oleh madrasah, tiap tahun ajaran baru yang terus berputar bagai sebuah siklus. Lembaga pendidikan Islam menjadi lembaga pendidikan nomor dua dalam pendangan masyaarakat setelah lembaga pendidikan umum.

Oleh karena itu pimpinan lembaga pendidikan yaitu kepala madrasah tentu melihat sistem kegiatan pendidikan yang akan diterapkapkan di dalam madrasahnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan pengamatan awal penulis di Madrasah Tsanawiyah Al Muqarrobun ditemukan fenomena menarik bahwa meski menghadapi berbagai kekurangan dan tantangan Madrasah Tsanawiyah Al Muqarrobun tetap dapat bertahan bahkan makin berkembang dari tahun ke tahun. Terdapat berbagai macam tantangan yang dihadapi oleh Madrasah Tsanawiyah Al Muqarrobun, diantaranya orang tua memandang pendidikan madrasah lebih jelek dibanding sekolah umum, sehingga orang tua lebih memilih menyekolahkan anaknya di sekolah umum, keterbatasan dana, serta keberadaan sekolah umum yang lokasinya tidak jauh dari Madrasah Tsanawiyah Al Muqarrobun. Eksistensi Madrasah Tsanawiyah Al Muqarrobun tidak dapat dilepaskan dari peran seorang kepala madrasah dalam mengidentifikasi masalah/ tantangan yang dihadapi, menyusun rencana strategis, serta melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan. Kepemimpinan kepala madrasah dapat dianggap sebagai sebuah keberhasilan apalagi mengingat keberadaan Madrasah Tsanawiyah Al Muqarrobun yang hampir “*mati*” ditahun-tahun sebelumnya, namun kini justru dapat tumbuh dan bersaing dengan sekolah umum. Fenomena ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Implementasi Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Muqarrobun Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe.”*

1. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah implementasi manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Muqarrobun Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe. Adapun penajaman fokus dalam penelitian ini diarahkan pada dua tahap. *Pertam*a, implementasi manajemen strategi kepala sekolah. *Kedu*a, peningkatan mutu pendidikan.

1. **Rumusan Masalah**
2. Bagaimana implementasi manajemen strategi kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Al Muqarrobun Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe?
3. Bagaimana mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Muqarrobun Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe?
4. Bagaimana upaya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Muqarrobun Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe?
5. **Tujuan Penelitian**
6. Untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen strategi kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Al Muqarrobun Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe.
7. Untuk mengetahui bagaimana mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Muqarrobun Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe.
8. Untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Muqarrobun Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe.
9. **Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan:

1. Bagi peneliti memberikan pengetahuan mengenai implementasi manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi kepala madrasah agar dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan fungsinya sebagai pemimpin para guru-guru di madrasah tersebut.
3. Sebagai bahan informasi atau referensi kepada peneliti lain didalam meneliti kasus yang serupa dengan objek yang berbeda.
4. **Defenisi Operasional**

Sebagai upaya untuk menghindari kekeliruan persepsi mengenai judul penelitian ini, diperlukan penjabaran, defenisi operasional yang dimaksud peneliti sebagai berikut:

1. Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan atau pelaksanaan strategi yang telah disusun dan direncanakan sebelumnya oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Al Muqarrobun Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe dalam pengelolaan madrasah.
2. Manajemen strategis kepala madrasah adalah serangkaian keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Al Muqarrobun Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe untuk mengelola segala sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang menjadi terget pencapaian madrasah.
3. Peningkatan mutu pendidikan yang dimaksudkan adalah adanya perubahan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Muqarrobun Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe dari yang sebelumnya rendah menjadi tinggi, negatif menjadi positif, tidak baik menjadi baik.
1. Sofyan Sanusi. Strategi *Pembangunan Bidang Pendidikan Untuk Mewujudkan Pendidikan Bermutu.Online*.tv, no,14, diakses 14 juni 2014 [↑](#footnote-ref-2)
2. Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas* (Bandung: Mizan, 1998), h. 41 [↑](#footnote-ref-3)